

**ANALISIS STRATEGI PEMBELAJARAN GURU
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI BACAAN
MATERI BER CERITA DI KELAS III SD NEGERI 02 BEDUAI**

Sukristin¹, Amin Mustajab², Andreana Ayuwina³

^{1,2,3}STKIP Melawi Kampus Melawi Perbatasan Entikong Dosen

Alamat: Jalan RSUD Melawi KM. 04 Nangah Pinoh, Melawi, 78672

sukristintin@gmail.com, andreaanaayuwina@gmail.com Aminmustajab53@gmail.com

Abstract: The background of this research is that there are still many students who are less able to understand the learning material concerned with storytelling material. The purpose of this research is to find out the inquiry learning strategy used to improve the ability to understand the content of reading material in storytelling. The research method is a qualitative descriptive research with research design: interviews, documentation observation. The subjects in this study were class III teacher at Elementary School Negeri 02 Beduai. The data analysis technique uses 3 stages, namely, data reduction, data presentation and conclusion drawing as well as testing the validity of the data. Based on the research results using indicators of understanding the contents of the reading or assessment criteria, namely. The ability to grasp the meaning of word and expressions used by the author, the ability to grasp the explicit and implied meanings and the ability to draw conclusions through inquiry learning strategies. It was found that 35% of the 7 students in the very good category increased to 50% of the 10 students in the very good category. So that it can be concluded that the inquiry learning strategy used in improving students understanding skills in Indonesian language subject storytelling was declared successful.

Keywords: Strategy, Teacher Learning, ability to Understand Reading Content.

Abstrak: Latar belakang penelitian ini adalah masih banyak peserta didik yang kurang mampu memahami materi pembelajaran yang bersangkutan dengan materi bercerita. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui strategi pembelajaran inkuiri yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan dalam materi bercerita. Metode penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan desain penelitian: wawancara, observasi, dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas III SD Negeri 02 Beduai. Teknik analisis data menggunakan 3 tahap yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan serta uji keabsahan data. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan indikator memahami isi bacaan atau kriteria penilaian yaitu, kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis, kemampuan menangkap makna tersurat dan makna tersirat dan kemampuan membuat kesimpulan melalui strategi pembelajaran inkuiri. Diperoleh 35% dari 7 peserta didik kategori sangat baik meningkat menjadi 50% dari 10 peserta didik dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan strategi pembelajaran inkuiri yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi bercerita dinyatakan berhasil.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran Guru, Kemampuan Memahami Isi Bacaan.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran pada kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan di kelas III SD Negeri 02 Beduai dikarenakan masih banyak peserta didik yang kurang mampu memahami materi pembelajaran yang bersangkutan dengan materi bercerita pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Menanggapi masalah yang ada peneliti menganalisis masalah tersebut dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dan dibantu dengan indikator memahami isi bacaan serta langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan dalam materi bercerita.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan survey. Menurut Sugiyono (2013:11) pengertian pendekatan survey adalah “Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang

dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel, sosiologis maupun psikologis”. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2016), penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian dimana peneliti ditempatkan sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan strategi pembelajaran inkuiri yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan serta dengan indikatornya yaitu, orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, merumuskan kesimpulan dan indikator memahami isi bacaan, kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis, kemampuan menangkap makna tersurat dan tersirat serta kemampuan membuat kesimpulan. Berdasar penggunaan strategi pembelajaran inkuiri sangat diharapkan hasil yang baik dan meningkatnya kemampuan memahami isi bacaan pada peserta didik kelas III SD Negeri 02 Beduai. Menurut Wina Sanjaya (2018: 126) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran

dapat dicapai secara efektif dan efisien. secara penggabungan dan analisis data bersifat induktif.

Maka metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode penelitian deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang banyak digunakan pada penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kejadian. Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Karakteristik dari deskriptif sendiri adalah data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka seperti penelitian kuantitatif.

Metode deskriptif berusaha menggambarkan objek sesuai dengan apa adanya. Hal ini selaras dengan pendapat Arikunto (2016 : 250) yang menjelaskan, “Penelitian deskriptif merupakan penelitian bukan eksperimen

karena tidak dimaksudkan untuk mengetahui akibat dari suatu perlakuan. Dengan penelitian deskriptif peneliti hanya bermaksud menggambarkan atau menerangkan gejala”.

Prosedur pada penelitian ini ada tiga yaitu, tahap persiapan penelitian yang akan dilakukan di kelas III SD Negeri 02 Beduai, kemudian tahap kedua peneliti melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendukung data dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, lanjut pada pada tahap terakhir atau ketiga yaitu peneliti mengucapkan terima kasih kepada wali kelas dan kepala sekolah karna telah memberikan ijin kepada penelitian untuk melakukan penelitian di SD Negeri 02 Beduai tersebut dan peneliti langsung menganalisis hasil dari penelitian yang sudah dilakukan.

Lukman Nul Hakim (2013: 168) menuliskan bahwa terdapat dua macam wawancara yaitu wawancara formal dan informal. Wawancara formal atau disebut juga wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi di mana satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandarisasi. Maka dapat

disimpulkan bahwa wawancara merupakan proses tanya jawab antar dua orang untuk bertukar informasi dengan tatap muka atau berkomunikasi secara langsung untuk mempermudah pengumpulan data makadari itu peneliti menggunakan wawancara terstruktur.

Selain wawancara, observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data. Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Menurut Sutrisno Hadi (2011 : 46) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis penomena-penomena yang diselidiki.

Peneliti juga menggunakan instrumen dokumentasi untuk mengumpulkan bukti yang kuat serta mendukung hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Menurut Sugiyono (2017: 213), menyatakan “dokumentasi” merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil dari wawancara guru pada tanggal 21 juli 2022 di kelas III SD

Negeri 02 Beduai peneliti melakukan reduksi data atau memfokuskan data pada hasil yang ditemukan peneliti yaitu, sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar tentunya guru menyiapkan RPP untuk menata kegiatan belajar dengan baik, kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik menggunakan Bahasa Indonesia yang mudah dipahami kemudian untuk memulai kegiatan belajar guru membentuk peserta didik dalam sebuah kelompok untuk mengembangkan intelektual peserta didik agar berpikir secara kritis serta mampu untuk bekerjasama dalam mencari jawaban atas rumusan masalah yang diberikan dan dibimbing langsung oleh guru. Kemudian dari itu, jika peserta didik sudah memberikan jawaban sementara tentunya guru menginginkan hasil belajar yang baik dari peserta didik. Adapun cara guru untuk mengetahui kebenaran jawaban peserta didik yaitu dengan mencocokkan jawaban peserta didik dengan kunci jawaban atau dengan menggunakan nalar jika jawaban peserta didik sedikit berhubungan dengan kunci jawaban atau yang berhubungan dengan indikator memahami isi bacaan yang harus dikuasai peserta didik.

Penyajian data dari hasil wawancara di atas menyatakan bahwa komponen yang ada pada langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri telah di laksanakan di Kelas III SD Negeri 02 Beduai dan sudah berjalan dengan baik begitu juga dengan indikator yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk memahami isi bacaan pada materi bercerita tersebut telah disampaikan dan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Adapun komponen dalam strategi tersebut yang telah diketahui oleh peneliti dari hasil penelitian yaitu memulai kegiatan belajar yang baik dengan menyiapkan peserta didik agar mampu mengikuti kegiatan belajar dan proses menyampaikan materi kepada peserta didik dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang benar dan sesuai dengan kaidah penulisan agar mudah dipahami oleh peserta didik serta memberikan motivasi berupa reward dan pujian agar peserta didik semangat untuk belajar. Guru membantu memberikan jawaban untuk peserta didik berupa memberikan kisi-kisi jawaban, memberikan dorongan dalam belajar seperti adanya timbal balik dalam proses pembelajaran yaitu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Kemudian

dari itu untuk membentuk intelektual peserta didik guru membentuk kegiatan belajar dalam sebuah kelompok agar peserta didik mampu berpikir secara kritis dan bertukar pendapat dengan teman satu sama lain, kemudian untuk menguji kebenaran jawaban peserta didik guru menggunakan buku panduan dan nalar bagi jawaban yang sedikit berhubungan dengan yang ada pada buku panduan serta menggunakan indikator yang harus dikuasai peserta didik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap isi bacaan pada materi bercerita.

Berdasarkan hasil reduksi data dan *display* data di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa penelitian dilakukan pada tanggal 21 juli 2022 di kelas III SD Negeri 02 Beduai pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi bercerita, untuk memulai kegiatan belajar mengajar guru menggunakan RPP untuk menata kegiatan belajar agar berjalan dengan baik dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, ~~membantu~~ intelektual peserta didik dengan membentuk peserta didik dalam sebuah kelompok, membimbing peserta didik dalam mencari jawaban atas rumusan masalah yang sudah diberikan dan guru

menguji kebenaran jawaban peserta didik dengan mencocokkan jawaban peserta didik dengan kunci jawaban dan menggunakan nalar untuk jawaban yang berhubungan dengan kunci jawaban serta menggunakan indikator yang harus dikuasai untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap isi bacaan pada materi bercerita. Adapun *display* data yaitu menjelaskan tujuan mengetahui strategi pembelajaran inkuiri yang telah dilaksanakan di kelas III SD Negeri 02 Beduai dan menggunakan indikator untuk meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik dalam bacaan pada materi bercerita, semua komponen pada indikator strategi pembelajaran inkuiri dan indikator mamahami isi bacaan tersebut sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik.

Hasil dari lembar observasi guru menyatakan bahwa indikator langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri yaitu, orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dan merumuskan kesimpulan sudah terlaksana dan menggunakan indikator untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam isi bacaan pada materi bercerita yaitu indikator kemampuan menangkap arti kata dan

ungkapan yang digunakan penulis, kemampuan menangkap makna tersurat dan tersirat serta kemampuan membuat kesimpulan. Adapun aspek pengamatan yang telah dijadikan komponen dalam observasi tersebut adalah, guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dan menjelaskan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri. Kemudian dari itu, guru menjelaskan pentingnya topic pembelajaran kepada peserta didik agar menumbuhkan semangat belajar peserta didik serta mendorong peserta didik untuk merumuskan masalah dalam menyiapkan jawaban sementara. Setelah peserta didik menemukan jawaban pada rumusan masalah kemudian guru mengumpulkan data berupa buku panduan untuk menguji kebenaran pada jawaban peserta didik dan peserta didik diminta untuk merumuskan kesimpulan agar jawaban yang diberikan fokus pada rumusan masalah yang akan dikaji dan kegiatan tersebut dibimbing oleh guru.

Penyajian data dilakukan untuk memfokuskan hasil penelitian tentang indikator strategi pembelajaran inkuiri agar mudah dipahami yaitu bahwa indikator orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dan merumuskan kesimpulan dengan beberapa aspek

pengamatan pada kegiatan pembelajaran yaitu guru telah mengkondisikan peserta didik agar siap dan mampu mengikuti kegiatan belajar, menjelaskan pentingnya topik pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran inkuiri, mengarahkan peserta didik pada suatu masalah yang akan dikaji mendorong peserta didik agar menyiapkan jawaban sementara pada rumusan masalah, membentuk kegiatan belajar dalam kelompok untuk mengembangkan intelektual peserta didik kemudian guru mengumpulkan data berupa buku panduan untuk menguji kebenaran jawaban peserta didik dan membimbing peserta didik untuk menyimpulkan hasil jawaban dari rumusan masalah yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi guru peneliti menarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran inkuiri di SD Negeri 02 Beduai mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Bercerita sudah terlaksana dengan baik. Aspek pengamatan yang diajukan pada saat melakukan wawancara dinyatakan terlaksanakan karna pada saat pelajaran bahasa Indonesia materi bercerita guru kelas III SD Negeri 02 Beduai telah menjalankan semua aspek tersebut dan menggunakan indikator untuk

meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan dengan baik dan proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar. Kemudian dari itu hasil dari observasi kegiatan belajar mengajar menggunakan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri sudah terlaksana dari indikator orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data sampai dengan merumuskan kesimpulan dengan menggunakan indikator untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan pada materi bercerita mata pelajaran bahasa Indonesia sudah terlaksanakan dengan baik.

Hasil dokumentasi berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang didapatkan dari guru kelas III menyatakan bahwa strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi bercerita dibantu dengan media gambar serta beberapa kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang telah dicantumkan di RPP tersebut dan telah dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan judul cerita yaitu Kisah Semut dan Merpati. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dengan

penilaian keterampilan; kurang, cukup, baik dan sangat baik serta dengan kriteria penilaian yaitu, kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis, kemampuan menangkap makna kata tersurat dan tersirat dan kemampuan menyimpulkan isi bacaan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dari guru kelas menyatakan bahwa sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru menyiapkan RPP agar mengarahkan guru untuk merancang sebuah metode pembelajaran yang disenangi peserta didik dan materi yang disampaikan mudah dipahami peserta didik. Hal ini untuk mendukung data dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 02 Beduai bahwa peneliti benar melakukan penelitian dan terjun langsung dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Kemudian dari itu, hasil dari surat pernyataan mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah SD Negeri 02 Beduai yang menyatakan bahwa indikator strategi pembelajaran inkuiri yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dan merumuskan kesimpulan sudah terlaksana oleh guru kelas III di SD Negeri 02 beduai. Dalam

penerapan penggunaan indikator strategi inkuiri tersebut guru kelas juga menggunakan indikator yang harus dikuasai peserta didik untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami isi bacaan pada materi bercerita mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun indikator tersebut yaitu, kemampuan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis, kemampuan menangkap makna tersurat dan tersirat serta kemampuan menyimpulkan isi bacaan.

Penyajian data dilakukan untuk lebih memahami strategi pembelajaran inkuiri yang digunakan oleh guru kelas III SD Negeri 02 Beduai pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi bercerita dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran dari guru kelas untuk menata kegiatan belajar dengan baik dan surat pernyataan dari kepala sekolah bahwa indikator strategi pembelajaran inkuiri yang digunakan guru dan dengan indikator memahami isi bacaan secara keseluruhan sudah terlaksanakan dengan baik.

Berdasarkan hasil dokumentasi berupa RPP dan surat pernyataan di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 02 Beduai di kelas III mata pelajaran bahasa Indonesia materi bercerita

dibantu dengan media gambar serta Kisah Semut dan Merpati kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik. Kegiatan belajar disusun atas beberapa langkah yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dilaksanakan di dalam kelas menggunakan RPP dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan belajar dan penilaian pembelajaran serta kriteria penilaian atau indikator memahami isi bacaan. Dengan menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran kegiatan belajar tertata dengan baik dan mempermudah guru menyampaikan materi kepada peserta sehingga materi tersebut mudah dipahami oleh peserta didik.

Kemudian dari itu, dengan adanya surat pernyataan dari kepala sekolah yang menyatakan bahwa semua indikator yang ada sudah terlaksana pada kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dan guru kelas III SD Negeri 02 Beduai menggunakan kriteria penilaian atau indikator pemahaman isi bacaan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan pada materi bercerita mata pelajaran bahasa Indonesia. Terlaksakannya semua indikator tersebut menyatakan bahwa

peneliti telah menemukan hasil dari penelitian yang dilakukan terhadap guru kelas mengenai “Analisis strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi bercerita kelas III SD Negeri 02 Beduai” sudah terlaksanakan dan berjalan dengan baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pada tanggal 21 Juli yang dilakukan di SD Negeri 02 Beduai, dengan judul Analisis Strategi Pembelajaran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Isi Bacaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Bercerita Kelas III SD Negeri 02 Beduai. Pada hasil wawancara guru menggunakan RPP agar kegiatan belajar berjalan secara terstruktur, dengan kesiapan peserta didik untuk memulai kegiatan belajar mengajar. Proses penyampaian materi guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar agar mudah dipahami peserta didik, sehingga didapatkan hasil belajar yang baik dan memuaskan. Untuk memberi motivasi kepada peserta didik guru memberikan reward berupa pujian dan memberikan semangat kepada peserta didik yang belum mendapatkan nilai yang baik seperti yang diinginkan. Pada proses

kegiatan belajar mengajar guru boleh memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam mencari jawaban pada rumusan masalah yang dikaji seperti guru memberikan kisi-kisi yang harus dipelajari peserta didik, serta guru memberikan dorongan kepada peserta didik untuk mendapat jawaban sementara dengan cara peserta didik diperbolehkan bertanya tentang hal yang belum diketahui atau belum dipahami. Kemudian dari itu untuk mendapatkan nilai dari jawaban yang diberikan peserta didik guru mengumpulkan data berupa mencocokkan jawaban dengan jawaban yang ada pada buku panduan dan menggunakan indikator memahami isi bacaan.

Proses kegiatan belajar mengajar guru kelas III SD Negeri 02 Beduai mengembangkan kemampuan intelektual peserta didik dengan cara membentuk peserta didik dalam kegiatan belajar berkelompok dengan tujuan agar peserta didik berpikir secara kritis untuk memecahkan suatu masalah dan berbagi pendapat. Strategi pembelajaran inkuiri yang diterapkan pada kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 02 Beduai terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi bercerita sudah terlaksana sesuai

dengan indikator yang ada pada strategi pembelajaran inkuiri tersebut. berdasarkan tujuan penelitian untuk mengetahui strategi pembelajaran inkuiri yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi bercerita sudah diketahui bahwa semua komponen observasi yang diajukan kepada guru kelas III SD Negeri 02 Beduai dengan strategi pembelajaran inkuiri dikatakan berhasil dengan pernyataan karna semua komponen pertanyaan dicentang pada kolom Iya dan tidak ada yang dicentang pada kolom Tidak. Hal ini juga telah ketahuai oleh Kepala Sekolah SD Negeri 02 Beduai dengan memberikan surat pernyataan bahwa memang komponen pertanyaan yang diajukan benar terlaksana.

Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan wali kelas III pada tema 2 sub tema manfaat hewan bagi kehidupan manusia pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi bercerita dengan strategi pembelajaran inkuiri dibantu dengan media gambar dan cerita Kisah Semut dan Merpati serta dilaksanakan dengan langkah kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup di harapkan dapat mendukung

dan memperkuat data dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti. Kemudian dari itu, tidak hanya RPP yang didapatkan dari hasil instrumen dokumentasi tetapi juga peneliti meminta persetujuan atau pernyataan dari kepala sekolah bahwa indikator yang ada pada strategi pembelajaran inkuiri sudah terlaksana di SD Negeri 02 Beduai pada kelas III dengan indikator yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dan merumuskan kesimpulan. Hasil data dari instrumen dokumentasi yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan surat pernyataan dari kepala sekolah SD Negeri 02 Beduai telah dipaparkan pada hasil penelitian.

Berdasarkan hasil instrumen yang digunakan peneliti yaitu instrumen wawancara, observasi dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar di SD Negeri 02 Beduai berjalan sesuai dengan indikator yang ada pada strategi pembelajaran inkuiri dan dengan indikator penilaian memahami isi bacaan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman peserta didik. Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri dalam kegiatan belajar mengajar yang digunakan guru

untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi bercerita yang sudah dilaksanakan yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dan merumuskan kesimpulan serta indikator penilaian untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan yaitu, kemampuan menangkap arti dan ungkapan yang digunakan penulis, kemampuan menangkap makna tersurat dan tersirat serta kemampuan menyimpulkan isi bacaan pada materi tersebut. Kemudian dari hasil instrumen dokumentasi peneliti mendapatkan data berupa rencana pelaksanaan pembelajaran yang digunakan Guru kelas untuk mempermudah kegiatan belajarmengajar dan mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan dan surat pernyataan dari kepala sekolah bahwa indikator yang ada pada strategi pembelajaran inkuiri sudah terlaksana di kelas III SD Negeri 02 Beduai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kegiatan belajar mengajar menggunakan strategi pembelajaran

inkuiri di kelas III SD Negeri 02 Beduai pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi bercerita sudah dilaksanakan dengan baik oleh guru kelas dengan menggunakan media gambar untuk menjelaskan materi kepada peserta didik dan menggunakan beberapa indikator memahami isi bacaan atau kriteria penilaian untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan pada materi tersebut.

Pembelajaran yang berlangsung bukan lagi pembelajaran yang berpusat pada guru tetapi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk berpikir secara kritis dan bekerja sama dalam kelompok untuk mencari jawaban dari rumusan masalah yang diberikan oleh guru kepada peserta didik dan kegiatan tersebut dibimbing oleh guru namun tidak memberikan jawaban secara langsung tetapi hanya memberikan sebuah kisi-kisi.

Peneliti melakukan penelitian dengan beberapa hasil instrumen yaitu lembar wawancara, lembar observasi dan dokumentasi. Pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan guru kelas telah menerapkan beberapa indikator atau langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri dan indikator memahami isi bacaan untuk

meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami isi bacaan pada materi bercerita mata pelajaran bahasa Indonesia dan sudah berjalan dengan baik.

Peneliti menarik kesimpulan bahwa indikator strategi pembelajaran inkuiri telah dilaksanakan dengan baik di kelas III SD Negeri 02 Beduai pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi bercerita dan menggunakan indikator memahami isi bacaan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi bercerita yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2013). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno, H. (2011). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.